

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam laporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan pihak tertentu. Manajemen laba dapat terjadi pada setiap Perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar dan juga dapat terjadi pada perusahaan yang telah go publik sekalipun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat indikasi manajemen laba pada perusahaan yang telah go publik, tepatnya perusahaan yang telah masuk dalam indeks LQ 45 dan apakah terdapat perbedaan manajemen laba pada perusahaan LQ 45 dan yang bukan LQ 45.

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji hipotesis pertama yang dilakukan dengan menggunakan uji one sample t-test menunjukkan bahwa ada indikasi manajemen laba pada perusahaan LQ45.
2. Dari hasil uji hipotesis kedua yang dilakukan dengan menggunakan *Independen Sample T-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan

manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan LQ 45 dan Non LQ 45.

Dengan nilai discretionary accrual (DA) yang negatif yang ditunjukkan dari hasil statistik deskriptif, maka jelas perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 maupun yang bukan termasuk dalam Indeks LQ 45 melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba.

Hal ini dilakukan mungkin dengan tujuan agar pihak perusahaan terhindar dari peraturan-peraturan yang merepotkan perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba. Ini dikarenakan dengan laba yang tinggi pemerintah akan segera mengambil tindakan, misalnya mengenakan peraturan *antitrust*, menaikkan pajak pendapatan perusahaan. Dengan manajemen laba, perusahaan bisa menghemat pajak pendapatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Periode pengamatan yang terlampau singkat dan sample yang digunakan kurang banyak sehingga mengakibatkan hasil yang didapatkan kurang maksimal.
2. Model yang digunakan untuk menghitung nilai discretionary accrual (DA) hanya menggunakan model Jones yang telah dimodifikasi

C. Saran

Mengacu pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat memperluas sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan dengan harapan agar hasil temuannya dapat lebih kuat.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan data-data terbaru dari penelitian-penelitian yang sudah ada agar bisa terpantau perkembangan hasil penelitiannya.
3. Hendaknya penelitian yang akan datang dapat mendeteksi manajemen laba dengan model yang berbeda dan dapat mengamati manajemen laba dengan periode waktu dan kejadian yang berbeda pula.